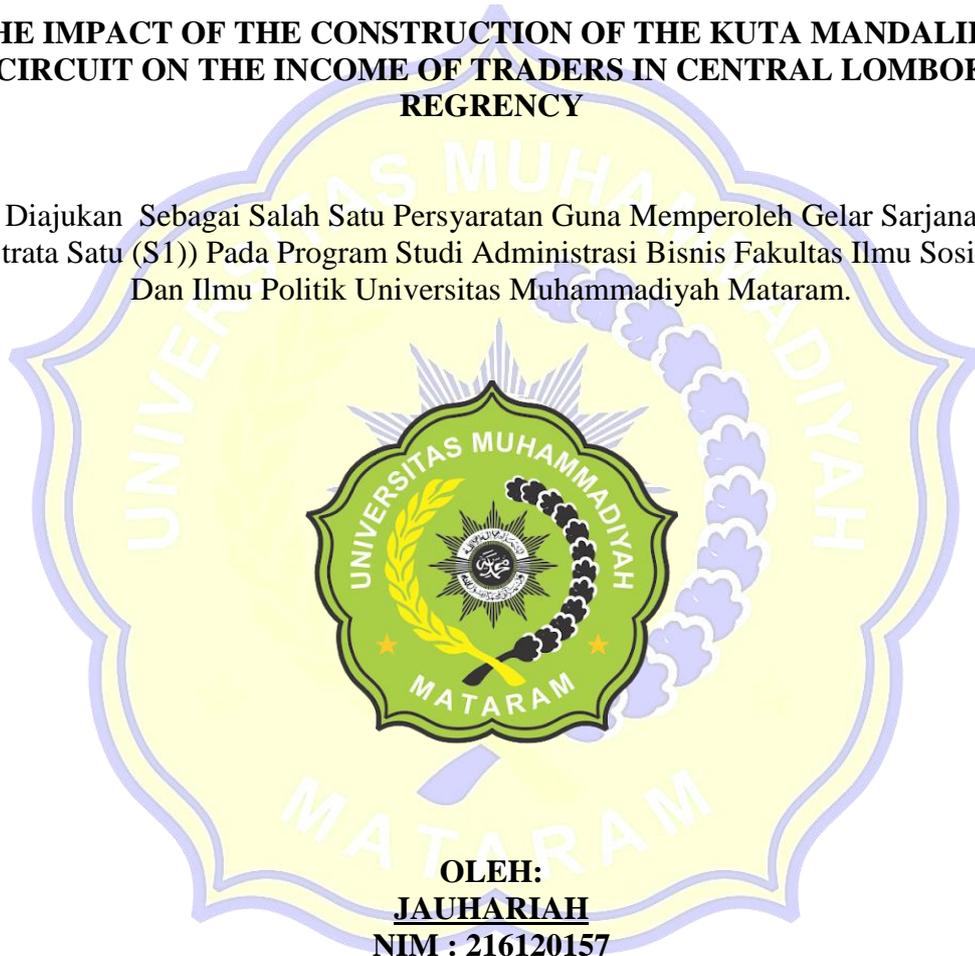


SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT KUTA MANDALIKA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**THE IMPACT OF THE CONSTRUCTION OF THE KUTA MANDALIKA
CIRCUIT ON THE INCOME OF TRADERS IN CENTRAL LOMBOK
REGRENCY**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



**OLEH:
JAUHARIAH
NIM : 216120157**

KOSENTRASI ENTREPRENEUR

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT KUTA MANDALIKA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KABUPATEN LOMBOK
TENGAH**

OLEH :

JAUHARIAH
216120157

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 18 Agustus 2020

Menyetujui:

Pembimbing I

Drs. Amil, MM
NIDN.0831126204

Pembimbing II

Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
NIDN. 0828108404

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT KUTA MANDALIKA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KABUPATEN LOMBOK
TENGAH**

OLEH :

JAUHARIAH
216120157

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :
Mataram, 18 Agustus 2020

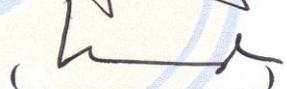
Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

Drs. Amil, MM
NIDN.0831126204

Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
NIDN. 0828108404

Dr. H. Ibrahim Abdullah, M.M (PP)
NIDN.0830125501

()
()
()

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,

()
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauhariah

Nim : 216120157

Jenjang : S-1 (Stara 1)

Prodi : Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap
Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul “Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah” benar-benar merupakan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lai. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal karena hukum.

Mataram, 18 Agustus 2020



Jauhariah
NIM. 216120157



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauhariah.....
 NIM : 26120157.....
 Tempat/Tgl Lahir : Sengkerang, 29 Juli 1998.....
 Program Studi : Administrasi Bisnis.....
 Fakultas : FISIPOL.....
 No. Hp/Email : 081.805.372.485.....
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

..Dampak Pembangunan Sirkuit Kota Mandalika terhadap.....
 ..Penerimaan Pedagang di Kabupaten Lombok Tengah.....

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 28 Agustus 2020

Penulis



Jauhariah
 NIM. 26120157

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Jauhariah di lahirkan di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 29 Juli 1998. Penulis merupakan putri ke 1 dari 2 bersaudara pasangan Bapak Amarhum Maesarah dengan Ibu Sarifah.

Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari jenjang sekolah dasar di MI Hidayatussibyan NW Sengkerang lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah di MTs Hidayatussibyan NW Sengkerang lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis menempuh ke pendidikan Sekolah menengah atas di MA Hidayatussibyan NW Sengkerang lulus pada tahun 2016. Kemudian Peneliti Melanjutkan Kuliah di Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tahun 2020 melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, kuliah kerja profesi dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan program studi selama 4 tahun.

MOTTO

“Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat berpergian tanpa petunjuk.
Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya hancur,
bukan sselamat”

(Hasan Al-Bashri)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib
baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki
kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang
siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki
ilmu”

(HR. Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kepada Alm. Amak tercinta MAESARAH dan Inak tercinta SARIFAH, yang telah mendo'akan, member motivasi dan dukungan tanpa lelah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.
2. Papuk TISAH dan Adik-adik kandung Inak SAMI'AH dan HUSNUL KHOTIMAH Serta Amak sambung saya MASKURIADI yang telah mendoakan.
3. Kepada adi-adik tercinta, M. BOHARI RAHMAN, M. DIMAS SANJAYA, Dan M. BINTANG SAPUTRA yang selalu member semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada orang-orang terkasih, sahabat tersayang DIANA KOMALASARI, MEGA JUNIANTI, HERMAWATI, dan M. RAIYAN FURQON yang selalu membantu dan menemani banyak hal dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan ADMINISTRASI BISNIS Angkatan 2016.
6. Kepada Almamater Tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Dan tak lupa sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Uswah Khasanah Rasulullah SAW. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini sangat banyak mendapatkan bantuan dan saran serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih khususnya kepada;

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram beserta jajarannya.
2. Bapak Drs. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan staf-staf
3. Lalu Hendra Maniza S.Sos, MM selaku Kaprodi Administrasi Bisnis yang telah banyak membantu membina serta membimbing dengan penuh keikhlasan beserta dosen-dosen universitas muhammadiyah mataram.
4. Bapak Drs. Amil, MM sebagai pembimbing I dan bapak Lalu Hendra Maniza S.Sos,.MM sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga sampai pada titik ini.
5. Pedagang di kawasan Sirkuit Kuta Mandalika yang telah memberikan informasi.
6. Dan rekan-rekan seperjuangan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang diberikan semua pihak senantiasa mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Sesungguhnya

dilihat dari isi, kajian maupun tata penulisan skripsi ini tergolong belum sempurna, karena ini merupakan kehormatan bagi penulis jika ada saran dan kritik yang membangun. Saran dan kritik senantiasa penulis catat sebagai penambah wawasan dan khasanah pemikiran. Akhirnya atas ridho Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan.

Mataram, 18 Agustus 2020

Penulis



DAMPAK PEMBANGUNAN SIRKUIT KUTA MANDALIKA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Jauhariah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan sirkuit kuta mandalika terhadap pendapatan pedagang di kabupaten lombok tengah

untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang di gunakan bersifat kuantitatif, teknik pengumpulan data sampling jenuh, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 responden, hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik T (uji persial) dan koefisien determinasi R^2 . jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data skunder. dan analisis regresi sederhana.

berdasarkan hasil yang di tunjukkan bahwa pembangunan sirkuit kuta mandalika tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan pedagang .

berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana bahwa variabel pembangunan sirkuit kuta mandalika adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel pendapatan pedagang karena memiliki koefesien regresi yang bertanda positif dengan asumsi bahwa variabel lain tidak tidak berubah atau tetap.

Kata Kunci : Pembangunan Sirkuit, Pendapatan Pedagang

Jauhariah. 2020. The Impact of Kuta Mandalika Circuit Development on Merchants' Income in Central Lombok Regency

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the construction of the Kuta Mandalika circuit on merchants' income in the Central Lombok district. This type of research was quantitative research. This study used a saturated sampling technique. The number of samples was 96 respondents. The hypothesis used in this study is the T statistical test (partial test) and the coefficient of determination R². The type of data used was quantitative data. Sources of data used in this study are primary data sources and secondary data. Methods of data analysis using simple regression analysis. The results of simple linear regression analysis showed that the Kuta Mandalika circuit construction variable was the most dominant variable in influencing the merchant's income variable because it has a positive regression coefficient with the assumption that other variables do not change or remain. The results of this study indicated that the construction of the Kuta Mandalika circuit has no significant impact on Merchants' income.

Keywords: Circuit Building, Merchant Income.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Danpak	10
2.2.2 Dampak Positif Dan Negatif	10
2.2.3 Pengertian Pembangunan	12
2.2.4 Tujuan Pembangunan.....	15
2.2.5 Peran Pemerintah Dalam Pembangunan	16
2.2.6 Sirkuit Kuta Mandalika	20
2.2.7 Pengertian Pendapatan	21
2.2.8 Jenis-Jenis Pendapatan	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesa	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.3.2 Waktu Penelitian.....	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Jenis Data Dan Sumber Data.....	31
3.5.1 Jenis Data	31
3.5.2 Sumber Data.....	32

3.6 Operasional Variabel.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7.1 Kuesioner (Angket).....	34
3.7.2 Dokumentasi	35
3.8 Teknik Analisa Data.....	35
3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	35
3.8.1.1 Uji Validitas	35
3.8.1.2 Uji Reabilitas.....	36
3.8.2 Uji Hipotesa	37
3.8.2.1 Uji Signifikasi Persial (Uji T)	37
3.8.2.2 Uji Koefisien Determinasi R ²	37
3.8.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Letak Geografis.....	39
4.1.2 Iklim Dan Topografi Kabupaten Lombok Tengah.....	40
4.1.3 Demografi	42
4.2 Deskripsi Data.....	45
4.2.1 Klasifikasi Responden.....	45
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	49
4.3.1 Uji Validitas	49
4.3.2 Uji Reliabilitas	51
4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana)	52
4.5 Teknik Analisa Data.....	53
4.5.1 Uji T (Persial)	53
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi R ²	54
4.6 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Tengah	43
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	46
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika (X)	47
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Pendapatan Pedagang Dikawasan Sirkuit Kuta Mandalika (Y)	48
Tabel 4.7 Uji Validitas	50
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.9 Regresi Kinear Sederhana.....	52
Tabel 4.10 Uji T (Persial)	53
Tabel 4.11 Uji Koefisien Derteminasi R2.....	55



DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan identik dengan negara yang sedang berkembang seperti halnya di negara Indonesia, banyak sekali pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan suatu negara yang maju, baik berupa pembangunan fisik maupun non fisik. Dalam mewujudkan negara yang sedang berkembang menuju ke negara maju tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, banyak usaha-usaha yang harus dilakukan pemerintah dalam mewujudkannya, diantaranya melaksanakan pembangunan yang mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat misalnya pembangunan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi, pengurangan tingkat kemiskinan, pengangguran, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Tujuan utama dari pembangunan yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan dikatakan berhasil apabila peningkatan pendapatan masyarakat berhasil tercapai. Di Indonesia keberhasilan pembangunan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat masih dipertanyakan, masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kesehatan, belum bisa teratasi dengan baik. Masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih berada di bawah rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakatnya terutama di daerah terpencil dan tertinggal salah satunya di Lombok Tengah.

Pembangunan yang sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah Indonesia merupakan salah satu dari wujud perkembangan agar negara kita dapat berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain serta mewujudkan amanah UUD 1994 di alenia ke-4 yaitu: memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan yang sedang giat di lakukan oleh pemerintah memberikan dampak terhadap sumber daya yang ada disekitarnya sehingga pengaruh tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga memepengaruhi pendapatan masyarakat.

Pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu daerah. Pembangunan tidak hanya berguna bagi pemerintah tetapi juga berguna bagi masyarakat luas, pentingnya pembangunan ekonomi sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan mampu membawa kesejahteraan serta mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi berjalan lebih efisien.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tigakelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi. Pembagian di atas berkaitan dengan, status, pendidikan, dan keterampilan serta jenis pekerjaan seseorang namun sifatnya sangat relatif.

Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang, (2008) dalam Muhammad Ikrom Rosyidin, (2017:32)

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ibu kota daerah ini adalah Praya. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.208,39 km² dengan populasi sebanyak 881,686 jiwa. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah di indikasikan menimbulkan pengaruh tingkat pendapatan bagi masyarakat di kabupaten Lombok Tengah. (<https://bkkp.lomboktengah.go.id>)

Mengingat sebagian wilayah kabupaten lombok tengah merupakan areal pertanian. Maka sebagian besar penduduknya hidup sebagai petani. Secara keseluruhan, persentase pembagian penduduk di kabupaten lombok tengah dari segi pencaharian adalah: pertanian 72%, industri 7%, jasa 7%, perdagangan 7% angkuta 3%, konstruksi 2%, dan lainnya 2%. (<https://lomboktengahkab.bps.go.id>)

Lombok tengah sendiri memiliki pembangunan *sirkuit kutamandalika* yang memiliki luas sekitar 1.035 Hektar yang dibangun di masa kepemimpinan H. Moh. Suhaili Fadli Thohir SH. Sebagai Bupati Lombok Tengah. Ada warga yang mendukung karena dinilai akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan ada pula yang menolak karena dianggap mematikan perekonomian terutama bagi para pedagang di sekitaran *sirkuit kuta madalika*.

Sebelum adanya *sirkuit kuta mandalika* pedagang yang berada di area *Sirkuit Kuta Mandalika* sebanyak 112 pedagang tetapi setelah adanya sirkuit kuta mandalika berkurang menjadi 96 pedagang. Pengurangan pedagang di akibatkan karena adanya pelarangan berjualan di sekitar kawasan sirkuit kuta

mandalika yang tidak di perbolehkan lagi untuk berjualan di area yang sudah ditentukan untuk tidak ditempati lagi untuk berjualan, dan ada juga lahan yang di ambil oleh pemerintah sebagai lahan untuk membangun jalan sirkuit kuta mandalika sehingga secara terpaksa para pedagang memilih untuk tidak kembali lagi berjualan di sekitar kawasan sirkuit kuta mandalika akibat tidak ada lahan lagi tempat berjualan, serta ada juga yang sudah tua sehingga tidak bisa lagi berjualan di area sirkuit kuta mandalika.

Bersarkan latar belakang diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah”Bagaimanakah dampak pembangunan sirkuit kuta madalika terhadap pendapatan Pedagang di kabupaten Lombok Tengah?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah” Untuk mengetahui dampak pembangunan sirkuit kuta madalika terhadap pendapatan pedagang di kabupaten Lombok Tengah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut: .

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama bagi pendidikan luar sekolah sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- 1) Sebagai salah satu informasi deskripsi bagi pemerintah mengenai Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Tengah.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah.
- 3) Sebagai salah satu sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Unsur Penelitian	Uraian
1.	Nama	Aqilla Eka Varisi (2018)
	Judul	Pengaruh Pembangunan Fly Over Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha di Kawasan Fly Over Kota Bandar Lampung)
	Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian adalah ntuk mengetahui pengaruh pembangunan Fly over terhadap tingkat pendapatan pengusaha di Kawasan Fly Over Kota Bandar Lampung.
	Analisa Data	Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen
	Hasil Penelitian	Pembangunan fly over merupakan cara pemerintah dimana selain untuk mengurai kemacetan pembangunan fly over juga mempengaruhi pendistribusian barang yang secara garis besar pembangunan tersebut memiliki pengaruh positif yaitu, dapat mempengaruhi suatu besarnya tingkat pendapatan daerah atau dalam suatu bidang usaha yang didasarkan atas usaha apa yang di jalankan, bagaimana cara mengolah usahaTersebut serta lokasi yang dipilih untuk meningkatkan suatu pendapatan.

Lanjutan Tebl 2.1 Penelitian Terdahulu

Persamaan	Teknik analisa data yang di gunakan: Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji signifikasi Parsial, Uji Koefisien Determinasi.
Perbedaan	Metode dan waktu penelitian.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Muhammad Ikram Rosyidin (2017)
2.	Judul	Dampak pembangunan Tol cikopo palimanan terhadap kondisi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat Desa Tegalkarang Palimanan Cirebon.
	Tujuan Penelitian	Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol cikopo-palimanan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tegalkarang.
	Analisa Data	Analisa Data yang digunakan adalah: Analisis Statistik Deskriptif.
	Hasil Penelitian	Kondisi pendapatan masyarakat atau responden sebelum adanya pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan dan sesudah pembangunan ada perubahan dari pendapatannya, yaitu pendapatannya menurun walaupun jumlah orang bertambah pada rentang pendapatan Rp. 2.000.000- < Rp. 3.000.000. dengan merujuk pada tabel 4.9 dengan penjelasan lebih rinci bahwasanya pada rentang pendapatan sebesar kurang dari Rp. 2.000.000 atau level 1 mengalami penurunan jumlah responden yaitu sejumlah 1 orang, satu responden tersebut mengalami peningkatan pendapatan pada rentang Rp. 2.000.000- < Rp.3.000.000. artinya satu responden tersebut meningkat pendapatannya setelah adanya pembangunan jalan tol. Di rentang pendapatan Rp. 2.000.000- < Rp. 3.000.000 atau level 2, terdapat peningkatan jumlah responden yang memiliki pendapatan di level 2 yaitu total 18 orang dari sebelum adanya pembangunan jalan tol CikopoPalimanan sejumlah 11 orang responden. Artinya ada 7 orang responden yang pendapatannya masuk ke level 2 setelah adanya

Lanjutan Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

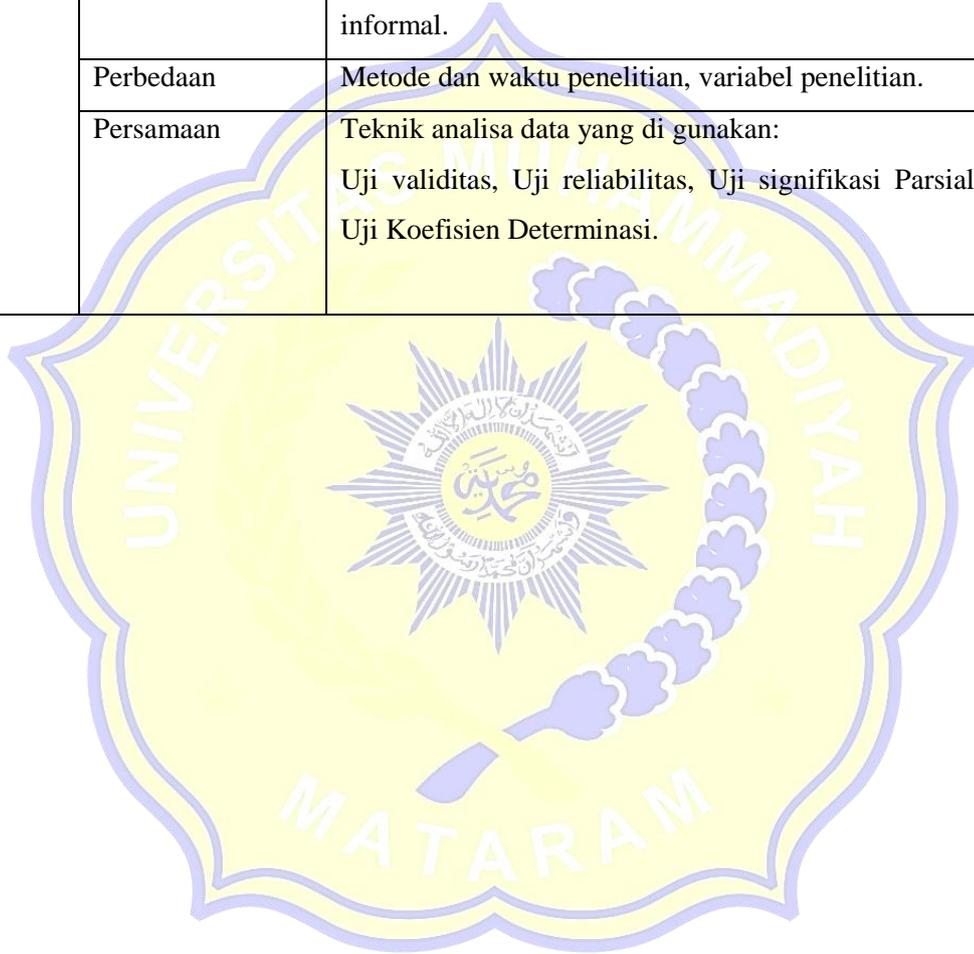
		pembangunan, dengan rincian bahwa 1 responden merupakan yang berada pada level 1 atau pendapatan kurang dari Rp.2.000.000. dan 6 orang responden lainnya, dilihat dari tabel 4.9 tersebut yaitu 2 responden yang berasal pada level 3 atau pada rentang pendapatan Rp.3.000.000 - < Rp.4.000.000, dan 4 responden yang berasal pada level 4 atau pada rentang pendapatan Rp.4.000.000 - < Rp.5.000.000. dari penambahan 7 orang responden tersebut yang pendapatannya masuk pada level 2 setelah pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan. Hanya satu orang responden yang memiliki pendapatan meningkat dan 6 orang responden lainnya mengalami penurunan pendapatan.
	Perasamaan	Teknik analisa data yang di gunakan: Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji signifikasi Parsial, Uji Koefisien Determinasi.
	Perbedaan	Metode dan waktu penelitian, variabel penelitian.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

3.	Nama	Pitma Pratiwi (2015)
	Judul	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta.
	Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Mengetahui tingkat pendapatan tenaga kerja formal dan informal di DIY tahun 2013. 2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang di terima tenaga kerja formal dan informal DIY tahun 2013.
	Analisa Data	Metode analisa yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Lanjutan Tel 2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian	Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mengetahui pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dari data survei angkatan kerja nasional (Sakernas) 2013 baikseluruhnya maupun jenis pekerjaan formal dan informal.
Perbedaan	Metode dan waktu penelitian, variabel penelitian.
Persamaan	Teknik analisa data yang di gunakan: Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji signifikasi Parsial, Uji Koefisien Determinasi.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Dampak

Dampak menurut Groys Kerap dalam Muhammad Iqram Rosyidin (2017:11), adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto dalam Muhammad Iqram Rosyidin (2017:11) menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia.

2.2.2 Dampak Positif dan Negatif Pembangunan

Kegiatan pembangunan memiliki dampak positif dan negatif.

1. Dampak positif dari pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas hidup

Menurut WHO dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:18) “kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dilihat dari konteks budaya dan sistem dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, hal-hal lain yang menjadi perhatian individu”. Dengan adanya pembangunan maka kualitas yang dimiliki mereka dapat lebih meningkat karena adanya pembangunan. Contohnya ketika masyarakat yang ada di pedesaan dahulu susah untuk pergi ke kota tetapi setelah adanya pembangunan seperti jalan tol atau

jalan raya maka masyarakat di pedesaan dapat pergi ke kota dengan lebih mudah.

2. Turunnya angka kematian

Menurut badan pusat statistik, Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:18) kematian adalah “keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup”.Jadi dengan adanya pembangunan, dampak positif yang di rasakan adalah menurunnya angka kematian karena sarana dan prasarana dari adanya pembangunan.Seperti pembangunan rumah sakit dan pembangunan tempat pembuangan sampah sehingga lingkungan menjadi lebih bersih.

3. Meningkatkan kesejahteraan

Menurut Astriana Widyastuti dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:19) pengertian kesejahteraan adalah “kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat, dan damai sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya”.Seperti halnya meningkatkan kualitas hidup, maka dampak positif dari adanya pembangunan adalah meningkatnya kesejahteraan yang dirasakan oleh manusia karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat tersedia.

2. Dampak negatif dari pembangunan yaitu:

1. Berkurangnya sumber daya

Menurut Suci Puji Astutu (2007) Dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:20) Sumber daya yang berkurang yang dimaksud adalah sumber daya alam. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terkandung atau terdapat di alam”. Dampak dari adanya pembangunan diantaranya adalah sumber daya berkurang karena dalam setiap pembangunan pasti akan ada daerah yang digusur atau terbongkar. Seperti penebangan hutan untuk pembangunan jalan.

2. Pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah “masuknya limbah hasil kegiatan manusia kedalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya”. dengan adanya pembangunan bisa terjadi pencemaran lingkungan dari hasil pembangunan yang dilakukan. Seperti contoh pembangunan jalan yang dapat mengakibatkan polusi udara karena debu dari hasil perataan jalan dan polusi suara karena kerasnya suara mesin-mesin dalam membuat jalan yang membuat masyarakat sekitarnya terganggu.

2.2.3 Pengertian Pembangunan

Pengertian pembangunan memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana kita melihatnya dan waktu yang dituju. Pembangunan dilakukan karena adanya kebutuhan masyarakat yang harus terpenuhi. Pembangunan

tersebut bisa berupa sarana dan prasarana seperti jembatan, jalan, pembangunan ibadah dan sarana transportasi. Pembangunan itu sendiri selalu berkaitan erat dengan bidang ekonomi.

Selain itu, menurut Sondang P Siagian (2001:14) definisi pembangunan adalah “rangkaiannya usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation-building)”.

Dalam sudut pandang sosiologi, menurut Soerjono Soekanto (2013:360) mendefinisikan pembangunan merupakan suatu proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu” Menurut Soerjono Soekanto “proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara spiritual, maupun material”. Dalam sudut pandang ekonomi pembangunan sendiri berkaitan dengan ekonomi. Atau lebih ditunjukkan kepada pengertian pembangunan ekonomi. Menurut Meier dalam Marzali dari sudut pandang ekonomi mengemukakan “pembangunan berarti suatu proses dimana real per capita income dari suatu negara meningkat dalam suatu masa panjang, dan dalam masa yang bersamaan jumlah penduduk yang di bawah garis kemiskinan, tidak bertambah, dan distribusi pendapat tidak makin senjang”.

Pengertian pembangunan menurut para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Redatin Parwadi (2001) Dalam M. Iqrom R (2017:17) adalah sebagai berikut:

1. Pendapat dari Rogers dan Schoemaker (1971) Pembangunan adalah suatu jenis perubahan sosial, dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk mendapatkan pendapatan per-kapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik. Pembangunan adalah modernisasi pada tingkat sistem sosial.
2. Pendapat Kleinjans (1975) Pembangunan pada akhirnya bukanlah soal teknologi atau GNP (Gross National Product), tetapi pencapaian pengetahuan dan keterampilan baru, tumbuhnya suatu kesadaran baru, perluasan wawasan manusia, meningkatnya semangat kemanusiaan, dan suntikan kepercayaan diri.
3. Pendapat Rogers (1983) Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan, dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.
4. Pendapat Todaro (1994) Todaro menyatakan bahwa pembangunan secara tradisional mengandung pengertian kapasitas perekonomian nasional, yang kondisi perekonomian awalnya kurang lebih berada dalam keadaan statis untuk jangka waktu yang lama, untuk menghasilkan dan mempertahankan tingkat kenaikan produk nasional kotor (PNK) sekitar 5%-7% setahun. Selanjutnya todaro menekankan pentingnya pembangunan pada Negara-

negara berkembang karena kondisinya sangat memprihatinkan, terutama kemiskinan dan ketidakberdayaan. Todaro (2000), juga mengatakan bahwa pembangunan merupakan suatu perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar pertumbuhan ekonomi, mengatasi ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan.

5. Menurut Haryono (2010) Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang lebih baik bagi masyarakat, dan dilakukan dengan norma-norma atau nilai-nilai tertentu. Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh dan dari sudut pandang yang berbeda-beda dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah kegiatan perubahan yang direncanakan, untuk meningkatkan taraf hidup manusia baik dalam segi sosial maupun ekonomi.

Konsep pembangunan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Beberapa konsep-konsep pembangunan, diantaranya adalah sebagai berikut:

2.2.4 Tujuan Pembangunan

Menurut Michael P Tadoro dan Stephani C. Smith, (2011: 27) ada tiga tujuan pembangunan yang harus dimiliki oleh masyarakat. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup yang pokok seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan dan perlindungan.

2. Peningkatan standar hidup yang bukan hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi ketersediaan lapangan kerja yang lebih banyak, pendidikan yang lebih baik, serta perhatian lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan.
3. Perluasan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi individu dan bangsa secara keseluruhan, yang tidak hanya membebaskan mereka dari kungkungan sikap menghamba dan perasaan bergantung kepada orang dan Negara-negara lain tetapi juga dari berbagai faktor yang menyebabkan kebodohan dan kesengsaraan.

2.2.5 Peran Pemerintah dalam Pembangunan

Dalam kegiatan pembangunan maka tidak akan terlepas dari peran pemerintah didalamnya. Peran adalah “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”. Kata peran menurut Soerjono Soekanto (2012:212) adalah “peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan fungsi seseorang yang memiliki kedudukan dan tugas dalam masyarakat. Maka peran pemerintah dapat dipahami sebagai fungsi pemerintah dalam menjalankan tugas dimasyarakat.

Peran Pemerintah dalam pembangunan menurut Siagian Sagian P. (2003:17) aparatur pemerintah memainkan peranan yang dominan dalam proses pembangunan. Peran aparatur pemerintah yang diantaranya adalah sebagai

stabilisator, katalisator, modernisator, kepeloporan dan orientasi kerja. kegiatan pembangunan tertentu. Untuk lebih rinci penjelasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Stabilisator, peran pemerintah adalah stabilitas mutlak perlu terpelihara dalam kehidupan suatu Negara bangsa. Tanpa adanya stabilitas, keamanan, ketertiban, kerukunan akan terganggu. Bahkan kegiatan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat akan tidak berhasil.
2. Katalisator, aparat pemerintah harus mampu berperan memperlancar terjadinya perubahan yang akan membawa dampak positif di samping secara dini mampu mendeteksi perubahan yang akan berdampak negatif serta akan mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan. Salah satu indikator keberhasilan aparat pemerintah memainkan peranan tersebut ialah apabila perubahan tersebut terjadi tanpa adanya berbagai gejala sosial.
3. Modernisator, melalui pembangunan, setiap Negara ingin menjadi Negara yang kuat, mandiri, diperlakukan sederajat oleh Negaranegara lain. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan antara lain: penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan dan kemahiran manajerial, kemampuan mengolah kekayaan alam yang dimiliki sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi, sistem pendidikan nasional yang andal yang menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, landasan kehidupan politik yang

kukuh dan demokratis, memiliki visi yang jelas tentang masa depan yang diinginkan sehingga berorientasi pada masa depan.

4. Kepeloporan, selaku pelopor aparatur pemerintah dapat memainkan peranan penting dalam memperkenalkan dan membantu masyarakat menerapkan cara-cara kerja baru tersebut, misalnya melalui penyuluhan, penerangan, percontohan dan lain sebagainya. Aparatur pemerintah akan mampu memainkan peranan tersebut apabila dikalangan mereka sendiri terdapat jiwa kepeloporan. Artinya peranan penting itu dapat dimainkan secara efektif apabila aparatur pemerintah sendiri tidak puas dengan caracara kerja yang rutinistik, mekanistik dan repetitif.
5. Orientasi Kerja, apapun yang dilakukan oleh aparatur pemerintah, kesemuanya harus dikaitkan dengan dan diarahkan kepada tercapainya tujuan Negara yang bersangkutan. Telah umum diketahui bahwa tujuan akhir suatu Negara jangkauan waktunya jauh kedepan dan sifatnya pun relatif tidak terbatas. Pada hal sarana dan prasarana, tenaga dan kemampuan untuk mencapai tujuan tersebut selalu terbatas, oleh karena itu orientasi kerja yang tepat dianut oleh aparatur pemerintahan adalah efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja.

Menurutn Mudrajad Kuncoro (2004:113) memiliki pandangan tersendiri tentang peran pemerintah. Blakely mengemukakan bahwa “peran pemerintah dapat mencakup peran-peran wirausaha (entrepreneur), koordinator, fasilitator dan stimulator”. Berikut ini beberapa penjelasan tentang pemerintah tersebut:

1. Wirausaha, Pemerintah daerah dapat memanfaatkan potensi tanah dan bangunan untuk tujuan bisnis. Tanah atau bangunan dapat dikendalikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan konservatif atau alasan-alasan lingkungan lainnya, dapat juga untuk alasan perencanaan pembangunan atau juga dapat digunakan untuk tujuan-tujuan lain yang bersifat ekonomi.
2. Koordinator, pemerintah daerah dapat bertindak sebagai koordinator untuk menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pembangunan di daerahnya. Lebih jauh lagi, peran koordinator pemerintah dalam pembangunan ekonomi dapat melibatkan kelompok-kelompok masyarakat dalam mengumpulkan dan mengevaluasi informasi-informasi ekonomi seperti tingkat ketersediaan pekerjaan, angkatan kerja, pengangguran, dan jumlah perusahaan. Dapat juga bekerjasama dengan lembaga pemerintahan, badan usaha, dan kelompok masyarakat lain untuk menyusun tujuan, perencanaan dan strategi ekonomi.
3. Fasilitator, pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan perilaku didaerahnya. Peran ini dapat meliputi pengefisienan proses pembangunan, perbaikan prosedur perencanaan dan penetapan peraturan.
4. Stimulator, pemerintah daerah dapat menstimulasi penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan untuk masuk ke daerah tersebut dan menjaga agar perusahaan-perusahaan yang ada tetap berad di daerah tersebut.berbagai macam fasilitas dapat disediakan untuk menarik

pengusaha untuk masuk, misalnya dengan menyediakan bangunan-bangunan yang dapat disewa untuk menjalankan usaha dengan potongan biaya sewa pada beberapa tahun pertama.

2.2.6 Sirkuit Kuta Mandalika

1. Pengertian Sirkuit

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:97) Sirkuit adalah jalan yang melingkar atau berbentuk lingkaran, dipakai untuk perlombaan.

2. Biaya dan Target Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika

Biaya yang dibutuhkan untuk membangun sirkuit kuta mandalika memakan dana sebesar Rp. 4,54 T. Untuk tujuh tahu. Sedangkan untuk pembangunan 3 tahun pertama dana yang dilontarkan mencapai 3,6 T.

Adapun target yang harus dicapai tentunya untuk tahun pertama paska sirkuit di bangun, Indonesia Tourism Devloment Corporation (ITDC) berharap akan ada 100-150 Ribu wisatawan mengunjungi Mandalika tiap hharinya. (<https://lektur.id/kamus.kota>)

2.2.7 Pengertian Pendapatan

Menurut Mahyu Danil, (2013) mengemukakan bahwa pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Menurut Mubyarto (1996) dalam (M. Iqrom R, 2017:33) mengemukakan “pendapatan adalah hasil berupa uang atau Material lainnya”.

Sedangkan menurut Reksoprayitno mendefinisikan “pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”.

Pendapatan menurut Sadono Sukirno (1996:49) mengemukakan bahwa “pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk sesuatu Negara”.

Dalam sudut pandang akuntansi sendiri, pengertian pendapatan menurut Hery (2012:82) adalah “ arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia mendefinisikan pendapatan adalah “ arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang berasal dari kontribusi penanaman modal”. (Imam Ghozali dan Anis Chiriri, 2007:289)

Menurut Email Gustian (2017) Dalam (Aqila Eka Varisi, 2018:23) Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain.

1) Konsep Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan adalah konsep yang lebih luas dibandingkan kemiskinan karena cakupannya tidak hanya menganalisa populasi yang berada dibawah garis kemiskinan. Kebanyakan dari ukuran dan indikator yang mengukur tingkat distribusi pendapatan dipertimbangkan lemah dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan. Masalah utama dalam distribusi pendapatan adalah ketidakmerataan pendapatan antar kelompok masyarakat dalam daerah tersebut. Oleh karenanya sering juga disebut tingkat ketidakmerataan. Analisis distribusi pendapatan dimaksudkan untuk menelaah perolehan pendapatan antar berbagai individu atau kelompok orang/keluarga atau antar wilayah. Analisis untuk mengetahui distribusi pendapatan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Gini Ratio (Indeks Gini) adalah suatu variabel yang dinamis dan dapat berubah - ubah menurut waktu, daerah dan sektor usaha yang ada dalam suatu wilayah tertentu.

2) Peningkatan Pendapatan Pedagang

Tujuan pokok dilakukannya proses usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan usaha perdagangannya. Pendapatan terdiri dari upah, penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan, serta pembiayaan atau penerimaan tunjangan sosial. Pendapatan dapat menjadi tolak ukur kondisi perekonomian seseorang atau rumah tangga, dimana pendapatan berupa uang untuk

bertahan hidup selama jangka waktu tertentu harus direncanakan pengeluaran pada saat di konsumsi agar penghasilan tabungan seseorang atau rumah tangga. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (wages), upah (salaries), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), bersamaan dengan tunjangan uang pensiun dan lain sebagainya. Sedangkan yang menentukan tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan harga adalah determinan riil, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi determinan riil adalah luas dan kualitas pengaruh buruh, jumlah jenis sumber-sumber yang sudah tersedia. Besaran pendapatan usaha pangkalan dapat dilihat melalui penerimaan total (total revenue) yang diperoleh pangkalan. Penerimaan total merupakan total produsen dari setiap penjualan output yang dihasilkan. Penerimaan ini dapat dihitung dengan cara mengalikan jumlah seluruh barang yang terjual dengan harga jual barang perunit.

2.2.7 Jenis-Jenis Pendapatan

Ada beberapa jenis pendapatan yang dapat diterima oleh seseorang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Gaji: adalah pendapatan yang bersifat kontinu atau terus menerus dan dalam jumlah relatif tetap sebagai balas jasa dari suatu pekerjaan formal.
2. Upah: adalah pendapatan yang bersifat tidak menentu dan dalam jumlah yang relatif berbeda sebagai balas jasa dari pekerjaan nonformal.

3. Sewa: adalah pendapatan dari pemanfaatan sumber daya.
4. Bonus: adalah pendapatan tambahan karena bekerja melebihi target tertentu
5. Hadiah: adalah pendapatan dari hasil prestasi yang telah diraih.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Indah Dwi Septiani (2012:24) pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan berupa barang
Pendapatan berupa barang merupakan semua penghasilan yang diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang diterima dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun transaksi uang yang dinikmati barang atau jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara CumaCuma, pembelian barang dengan harga subsidi atau reaksi demi majikan merupakan pendapatan berupa barang.
2. Pendapatan berupa uang
Pendapatan berupa uang merupakan penghasilan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, misalnya dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri, dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang-barang yang dipelihara dari halaman rumah, hasil investasi seperti modal, tanah, uang pensiunan, jaminan sosial serta keuntungan sosial.

Dengan adanya pendapatan, manusia dapat memenuhi apa yang mereka butuhkan, walau kebutuhan manusia sifatnya tidak terbatas. Menurut Mulyono Sumardi dan Hans Dieter Evers (1982: 22) mengatakan bahwa:

"Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar atau basic human needs dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi individu (makan, perumahan, pakaian) maupun keperluan pelayanan sosial tertentu (air minum, sanitasi, transportasi, kesehatan dan pendidikan)".

Kebutuhan bisa diartikan sebagai "keinginan manusia yang harus dipenuhi". Jadi bisa disimpulkan bahwa kebutuhan adalah keinginan yang diperlukan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Rogers Pakpahan, dkk. (2010:163).

Adapun macam macam kebutuhan manusia menurut Ridwan Halim, (1986:13) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Tingkat Kepentingannya

1. Kebutuhan Primer adalah "kebutuhan yang pemenuhannya tidak dapat ditunda agar kehidupannya dapat berlangsung secara layak". Contoh dari kebutuhan primer adalah seperti makan, minum, punya tempat tinggal dan pakaian.
2. Kebutuhan Sekunder adalah "Kebutuhan yang tidak mendesak dan pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi". contoh dari kebutuhan sekunder adalah sepeda motor, tv, mesin cuci, kebutuhan hiburan dan juga rekreasi.
3. Kebutuhan Tersier adalah "kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer dan sekunder". Contoh dari

kebutuhan tersier adalah perhiasan, kendaraan mewah dan rumah kedua.

2. Menurut cara pemenuhannya

1. Cukup Satu kali: “benda yang dibutuhkan itu tidak habis dalam satu kali pemakaian sehingga dapat dipakai dalam waktu yang relatif lama”. Contohnya adalah rumah, kendaraan, perkakas rumah tangga.

2. Harus berulang kali: “benda yang dibutuhkan habis dalam satu atau hanya beberapa kali pemakaian saja sehingga waktu yang relatif singkat kebutuhan akan benda yang sama tersebut sudah harus terpenuhi lagi”. Contohnya adalah bahan pangan, bahan dasar produksi.

3. Menurut tujuan pemenuhannya

1. Untuk memproduksi barang lain atau jasa: “benda produksi yaitu benda yang dipakai untuk menghasilkan benda lain atau jasa”. Contohnya adalah mesin-mesin pabrik.

2. Untuk langsung dikonsumsi: “benda konsumsi, yaitu benda yang langsung dipakai untuk memenuhi kebutuhan yang dihadapi”. Contohnya adalah rumah, sandang pangan, kendaraan pribadi.

4. Menurut waktu pemenuhannya

1. Untuk masa sekarang: “kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya”. contohnya adalah rumah, kendaraan, gaji, kebutuhan akan makan, kebutuhan akan obat.

2. Untuk masa yang akan datang: “kebutuhan yang akan dipenuhi dimasa yang akan datang meskipun penyediaannya perlu dipersiapkan dari sekarang”. Contohnya adalah tabungan, asuransi dan uang pensiunan.

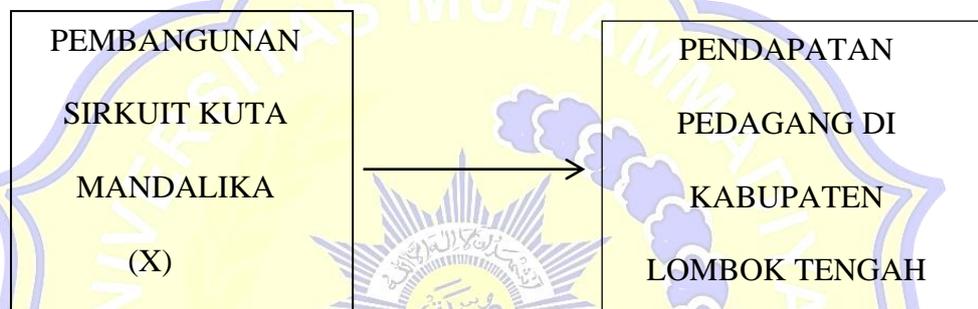
2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Husen Umar (2005:242) Kerangka Pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan dalam sebuah kuantitatif, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Dalam hal ini, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Komponen utama pada kerangka pemikiran dikembangkan adalah independent variabls (variabel bebas), dependent variables (variabel terikat). Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu “Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah”. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, dimana variabel X yaitu Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika sebagai variabel bebas sedangkan variabel Y yaitu Pendapatan Pedagang di Kabupaten Lombok Tengah sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel pembangunan sirkuit kuta mandalika dengan pendapatan Pedagang di kabupaten lombok tengah. Maka disusun suatu kerangka pemikiran teori mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran teori dapat dilihat pada.

Gambar 2.2 Sebagai berikut:



2.4 Hipotesa

Menurut Sugiyono (2017:63) Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang baru diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesa juga dapat dinyatakan sebagai jawabana teorotis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik, Maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

Ho: Pembangunan sirkuit kuta madalika tidak berdampak secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di kabupaten lombok tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau caracara lain dari kuantifikasi (pengukuran) .

Menurut Sugiyono (2012:7), Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejakawal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data

tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di kawasan Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah, dengan alasan lokasi ini adalah lokasi dimana letak pembangunan sirkuit kuta mandalika di bangun dan supaya tidak mengeluarkan banyak biaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian mengenai **Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah** telah dilaksanakan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 6 Juli 2020 hingga 14 Juli 2020.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kauntitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Atau Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit dari individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 96 pedagang. Nanang Martono (2012:74)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut karena peneliti menggunakan data time series (batasan waktu), maka sampel dari penelitian ini adalah pedagang di sekitaran sirkuit kuta mandalika kabupaten lombok tengah. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 sampel pedagang. Waminton (2015) Dalam Muhammad Ikrom R. (2017:38)

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Kuantitatif : yaitu data yang di hitung dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. (Hendrawati 2015:18)
2. Data kualitatif : yaitu data dalam bentuk keterangan atau kalimat, dan tidak dapat di jelaskan dalam bentuk angka (Hendrawati 2018:18)

3.5.2 Sumber Data

1. Data Primer : adalah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan kemudian diperoleh sendiri (Hendrawati 2015: 18) Yakni kawasan Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika.
2. Data Skunder : adalah data yang diperoleh dari data yang sudah dikelola pihak lain yang sudah di publikasikan, dari bahan bacaan, buku-buku dokumen, internet, majalah dan jurnal (Hendrawati 2015:18) .

3.6 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas : Dampak pembangunan sirkuit kutaa mandalika yang dilambangkan X.
- b) Variabel terikat : Pendapatan Pedagang masyarakat dilambangkan Y.

Tabel 3.1

Variabel Terikat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur	
			Pernyataan	Rentang Nilai
Pembangunan sirkuit kuta mandalika (X)	keberadaan pembangunan Sirkuit Kuta mandalika	1. Dampak Positif Pembangunan 2. Dampak Negatif Pembangunan	Skala Likert a. Sangat Setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	5 4 3 2 1
Pendapatan masyarakat (Y)	Pendapatan Pedagang di kawasan Sirkuit kuta mandalika.	1. Konsep Distribusi Pendapatan 2. Peningkatan Pendapatan Pedagang.	Skala Likert a. Sangat Setuju b. Setuju c. Cukup Setuju d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	5 4 3 2 1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Terdapat beberapa instrument dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

3.7.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan. Kuesioner ditujukan kepada pedagang di kawasan sirkuit kuta mandalika guna untuk mendapatkan data tentang pendapatan pedagang Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek kedalam lima poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval. Untuk itu skor dapat diberikan sebagai berikut :

- a.Sangat setuju (SS): 5poin
- b.Setuju (S) : 4 poin
- c. Cukup Setuju (CS) : 3 poin
- d. Tidak setuju (TS) : 2 poin

e. Sangat tidak setuju (STS) : 1 poin

3.7.2 Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara, dan observasi.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi product moment (Iqbal, 2008:). Uji validitas pada penelitian ini penulis akan menggunakan komputerisasi SPSS dengan teknik pengujian rumus product moment korelasi person sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

n = Jumlah sampel

x = Nilai indikator variabel

y = Nilai total variabel

xy = Skor rata-rata dari x dan y

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Menuru Ghozali (2005:177), Uji Reabilatas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variebel atau konstrk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Rumus reliabilitas koefisien Alpha Cronbach :

$$R_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum S_2 b}{S^{2total}} \right]$$

Keteranagan :

R_{ii} : Koofisien Reliabilitas

k : Jumlah item variabel 2

∑S₂b : Jumlah semua Variabel

S^{2total} : Variabel total

Suatu konstruk atau variebel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) > 0,6 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila alpha < 0,6 maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitianulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

3.8.2 Hipotesis

3.8.2.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika signifikansi t lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang dipakai adalah :

- a) $H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) $H_a : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (5%) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- a). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b). Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.2.2 Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabelvariabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Adapun formulasinya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{x}{y}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien penentu sederhana

b = Koefisien regresi

Y = Pemberdayaan mustahiq

X = Pendayagunaan zakat produktif

3.8.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis regresi linear sederhana dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan padaa filsafat *kepositifisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menurut sugiono (2014;13).

Formulasi yang di gunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Peedagang Di Kabupaten Lombok Tengah

X = Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika

α = Konstanta

β = Koefisien atau parameter yang hendak dihitung

e = error